

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS ANGKATAN 2019-2021

Wandasari Dwi Mawarni¹, Khresna Bayu Sangka², Feri Setyowibowo³

¹Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, wandasari180@student.uns.ac.id

²Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, b.sangka@gmail.com

³ Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, ferysw@gmail.com

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p281-287>

Article history

Received

22 May 2023

Revised

21 July 2023

Accepted

11 August 2023

How to cite

Mawarni, W.D., Sangka, K.A., & Setyowibowo, F. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 281-287

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p281-287>

Kata Kunci: efikasi diri, *adversity quotient*, prestasi akademik

Keywords: *self-efficacy*, *adversity quotient*, *academic achievement*

Corresponding author

Wandasari Dwi Mawarni

wandasari180@student.uns.ac.id

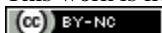
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2021 sejumlah 169 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling* dengan kriteria sedang menjalankan kegiatan belajar dan telah mendapatkan nilai IPK. Pengujian validitas instrumen menggunakan *pearson's product moment* sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Data dianalisis secara deskriptif dan diuji menggunakan asumsi klasik kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021. *Kedua*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri dan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021.

Abstract

The study aims to determine the effect of self-efficacy and *adversity quotient* on the academic achievement of economic education students at FKIP UNS batch 2019-2021. This study used a quantitative descriptive research method with 169 respondents as research subjects in economics education students from class 2019-2021. The sampling technique was carried out by *proportionate stratified random sampling* with the criteria of currently carrying out learning activities and obtaining a IPK score. *Pearson's product moment* was used to test the instrument's validity, while *Cronbach's alpha* was used to test its reliability. Data were descriptively analyzed and tested using classical assumptions before being analyzed using multiple linear regression and the coefficient of determination. The findings showed that : *First*, there was a positive and significant effect of self-efficacy on academic achievement of Economics Education students of FKIP UNS batch 2019-2021. *Second*, indicated a positive influence and significant *adversity quotient* on the academic achievement of Economics Education students of FKIP UNS batch 2019-2021. *Third*, indicated a positive and significant influence on self-efficacy and *adversity quotient* academic achievement of Economics Education students of FKIP UNS batch 2019-2021.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang selalu melewati perkembangan, baik dengan perubahan fisik maupun psikologis dengan bekal akal yang mereka dapatkan. Individu akan bergerak secara dinamis sejalan dengan proses kehidupan yang dialami. Salah satu hal yang berperan dalam perkembangan manusia yaitu melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting yang berdampingan dengan kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan dapat membawa perubahan dan pertumbuhan dalam berbagai aspek kehidupan. Proses pendidikan paling akhir diperoleh seseorang di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan peserta didik yang ada di perguruan tinggi. Mahasiswa memegang tanggung jawab yang besar untuk memenuhi tugas menjadi mahasiswa, karena kehidupan di universitas memiliki banyak tantangan. Tantangan tersebut dapat dikaitkan dengan adanya perubahan drastis dari lingkungan sekolah menengah ke lingkungan universitas (Khairani & Abdullah, 2018). Dalam menjalankan perubahan tersebut dibutuhkan suatu usaha agar mencapai tujuan yang sesuai. Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam salah satunya adalah melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan baik dengan harapan mendapatkan hasil maksimal. Bentuk hasil dari proses belajar tersebut dapat digambarkan dari pencapaian nilai prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan Chairiyati (2013) prestasi akademik merupakan tolak ukur dari pencapaian belajar yang dilakukan mahasiswa dari kegiatan akademik yang telah dicapai oleh mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan pemaparan Adiputra (2015) bahwa indikator pencapaian keberhasilan belajar mahasiswa dilihat dari prestasi yang dicapai selama menjalankan proses akademik. Maka dari itu prestasi akademik menjadi penilaian yang penting untuk mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan.

Proses kegiatan akademik yang dilalui memiliki banyak hal yang mempengaruhi adapun berasal dari faktor tertentu yang ikut serta dalam memicu keberhasilan dari kegiatan tersebut. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal berupa fisik dan psikis dan faktor eksternal yaitu faktor sosial dan non sosial (Slameto, 2010). Adaptasi dan tantangan akan selalu ditemui dan harus dihadapi, bahkan dapat disambut dengan baik ataupun buruk, apabila mahasiswa mampu mengelola permasalahan akademik dengan baik, mereka akan mendapat hasil yang positif. Maka adanya faktor yang mempengaruhi dapat menjadi pendukung ataupun penghambat dalam mencapai keberhasilan akademik.

Suryadi & Santoso (2017) mengungkapkan bahwa ditemukan pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan *Adversity Quotient* terhadap prestasi belajar. Diartikan bahwa kedua variabel tersebut prediktif dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Lent dalam Syifa (2008) membuktikan bahwa faktor internal berupa efikasi diri mampu dijadikan prediktor atas keberhasilan prestasi akademik mahasiswa, faktor ini dianggap lebih baik untuk memprediksi hasil belajar individu. Faktor ini berperan sebagai pendukung

pada proses kegiatan belajar karena dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar.

Efikasi diri berpedoman pada keyakinan diri terkait kecakapan seseorang untuk mendapatkan dan menaggulangi masalah belajar dengan sasaran tujuan dan waktu yang ditentukan (Alwison, 2009). Aspek efikasi diri berpedoman berdasarkan pertimbangan besarnya kepercayaan diri seseorang mengenai kesanggupannya yang dilandasi oleh kepedulian akan berpengaruhnya pendidikan, prestasi dan harapan pada penilaian yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Bandura (2002) mengemukakan bahwa anggapan positif mengenai efikasi diri mampu menaikkan prestasi, percaya akan kemampuan, meningkatkan motivasi internal, dan menguatkan seseorang meraih tujuan yang lebih tinggi. Maka dari itu efikasi diri menjadi faktor yang dapat berperan dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Kuhon (2020) menyebutkan terdapat variabel dari faktor psikologis yang diyakini menjadi perantara bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi yang tinggi dan melakukan kinerja akademik yang lebih baik. Faktor tersebut dinilai penting dan tidak terbantahkan yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai keberhasilan belajar. Stoltz dalam Suryadi & Santoso (2017) menyatakan bahwa *Adversity Quotient* ialah kecakapan yang dimiliki individu sebagai tumpuan untuk bertahan dan menangani berbagai permasalahan dan kesulitan diri hingga individu mampu melampaui harapan untuk mencapai kinerja atau tujuan tertentu. *Adversity Quotient* digunakan untuk memahami apakah seorang individu mampu memenuhi potensi dan mencapai suatu tujuan (Utama & Surya, 2019).

Ahmar et al. (2018) menjelaskan bahwa individu pada AQ tinggi mampu bertanggung jawab dengan masalah yang dihadapi, dengan memiliki tingkat AQ yang tinggi seorang mahasiswa mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran seperti mampu memperoleh materi dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sedangkan untuk individu yang memiliki tingkat AQ rendah akan memandang tantangan dan masalah yang dihadapi bukan keinginan mereka dan akan menyalahkan diri mereka sendiri (Khairani & Abdullah, 2018). Secara tidak langsung dengan adanya AQ yang tinggi maka mahasiswa mampu meningkatkan hasil belajar dan memperoleh tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *Adversity Quotient* adalah kemampuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai pendorong dan mempertahankan keunggulan mereka dengan terus berjuang saat menghadapi kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk meraih tujuan yang diimplementasikan pada hasil prestasi akademik.

Pada penelitian Sufirmansyah (2015) efikasi diri berkontribusi untuk prestasi akademik sebanyak 67,4%. Hasil penelitian lain yang dilakukan (Pratiwi & Hayati, 2021) memberikan hasil pengaruh atas variabel efikasi diri kepada prestasi akademik mahasiswa sebesar 7% dan lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Akan tetapi berbeda dari penelitian yang dijalankan oleh Anggraeni et

al. (2020) tidak diperoleh pengaruh yang signifikan dari efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian tersebut membuktikan bahwa masih terdapat gap penelitian yang mempengaruhi prestasi akademik dilihat dari faktor efikasi diri yang disebabkan karena adanya perbedaan kombinasi dari aspek-aspek yang terlibat dalam mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa.

Kuhon (2020) menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan *adversity quotient* yang tinggi memperlihatkan prestasi akademik yang lebih bagus. Rohmah (2014) juga mengemukakan bahwa *adversity quotient* memberikan pengaruh pada prestasi akademik sebesar 17,89%. Selain itu Khairani & Abdullah (2018) melalui penelitian yang dilakukan juga mendukung bahwa *adversity quotient* berpengaruh sebesar 65% terhadap prestasi akademik.

Arstity (2012) memaparkan pengaruh yang disumbangkan AQ terhadap prestasi akademik sebesar 2,4%. Berbeda dari penelitian yang dilakukan Indah (2010) melalui penelitian yang dilakukan juga menyebutkan bahwa, kecerdasan adversitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa ditemui beberapa penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa karena adanya perbedaan penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi indikator tersebut.

Penelitian ini ditunjukkan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021 yang sedang menjalankan kegiatan akademik karena mereka dituntut dalam menyelesaikan masalah belajar dan sudah mendapatkan hasil indeks prestasi akademik sehingga penilaian akan pengaruh variabel yang terlibat dapat lebih optimal.

Berdasarkan uraian mengenai peranan faktor efikasi diri dan *adversity quotient* sebagai faktor yang menyumbangkan pengaruh secara lebih mendalam terhadap prestasi akademik dibandingkan faktor-faktor lain. Serta ditemukan adanya gap penelitian mengenai permasalahan yang dijabarkan dari faktor efikasi diri dan *adversity quotient* sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang disebabkan adanya perbedaan kombinasi dari penggunaan indikator. Serta mengacu pada penjelasan di atas, penelitian terkait Pengaruh Efikasi Diri dan *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FKIP UNS angkatan 2019-2021 menarik dilakukan karena faktor tersebut dapat berperan dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar karena banyak ditemui bahwa kepercayaan diri mahasiswa masih rendah dan akan ditemui berbagai permasalahan belajar yang akan memaksa mahasiswa untuk bertahan serta mencari solusi dalam memecahkan masalah tersebut agar hasil prestasi akademik dapat maksimal.

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yakni dapat berkontribusi sebagai sumbangan ilmiah dalam memperluas pengembangan ilmu pengetahuan lebih spesifik terkait ilmu yang berkaitan dengan efikasi diri dan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selain itu penelitian ini juga mempunyai manfaat praktis

bagi mahasiswa sebagai sarana pertimbangan untuk lebih memahami konsep efikasi diri dan *adversity quotient* yang dimiliki oleh setiap individu terlebih dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam meraih prestasi akademik. Bagi Pendidik yaitu dapat menjadi bahan masukan bagi pendidik untuk mengarahkan mahasiswa untuk menonjolkan kepercayaan diri dan kemampuan mengelola kesulitan dan tantangan yang dimiliki, menjadi sebuah peluang terutama dalam memperbaiki diri dan menjadi pelajaran untuk melakukan kegiatan dimasa depan. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat sistem pembelajaran yang menyenangkan yang dapat memberikan dorongan dan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mengelola permasalahan yang dialami menjadi sebuah peluang sehingga mahasiswa dapat meningkatkan diri terutama dibidang akademik. Untuk peneliti lain yaitu mampu memberikan informasi dan menjadi acuan pendukung untuk pengembangan lebih lanjut penelitian sejenis dan penelitian yang lebih luas.

METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan 3 variabel antara lain efikasi diri (X1), *adversity quotient* (X2), dan prestasi akademik (Y). Pengukuran variabel efikasi diri menggunakan 3 indikator dari Bandura (2002) yaitu meliputi a) Level yang berpedoman pada tingkatan kepercayaan diri mahasiswa yang berbeda-beda, b) Kekuatan merupakan cara individu dalam menghadapi tugas yang dihadapi dengan melibatkan keyakinan atas kemampuan dirinya untuk tetap betahan, tidak mudah menyerah dan bertahan lebih lama hingga mencapai target yang akan dicapai, c) Generalisasi yang mengacu pada penilaian individu merasa yakin akan kemampuannya untuk menghadapi luas situasi tertentu. Pengukuran variabel *adversity quotient* menggunakan 4 indikator dari Stoltz (2004) yaitu : a) Pengendalian (*control*) yang berorientasi pada kemampuan individu dalam mengendalikan situasi yang dapat memicu timbulnya kesulitan serta keyakinan individu dalam mengatasi kesulitan tersebut, b) Asal dan Pengakuan (*origin & ownership*) merupakan dimensi mengenai sumber kesulitan atau kegagalan yang dialami individu dan dimensi pengakuan meninjau sejauh mana individu mengakui dampak yang ditimbulkan oleh kesulitan, c) Jangkauan (*reach*) berkaitan dengan seberapa jauh jangkauan kesulitan dalam bidang tertentu mampu mempengaruhi kehidupan individu di bidang lainnya, d) Daya Tahan (*endurance*) merupakan lama waktu berlangsungnya kesulitan yang terjadi beserta penyebab atas kesulitan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021 sejumlah 294 dengan sampel 169 yang diperoleh dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini diambil karena anggota populasi homogen dan berstratifikasi proporsional.

Pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitasnya menggunakan *pearson's product moment* sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan

cronbach's alpha. Kemudian data dianalisis secara deskriptif dan diuji menggunakan asumsi klasik kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi > 0,05. Nilai Asymp Sig. diperoleh sebesar 0,107, berarti lebih dari 0,05. Menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Pembuktian untuk uji linearitas menggunakan nilai taraf signifikansi 5%. Data dikatakan linear apabila nilai *sig. linearity* kurang dari 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05.

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas

	<i>Linearity</i>	<i>Deviation from Linearity Sig</i>	Keterangan
Y*X1 (Efikasi Diri)	0,000	0,892	Terdapat hubungan linear
Y*X2 (<i>Adversity Quotient</i>)	0,000	0,152	Terdapat hubungan linear

Pengujian multikolinearitas dengan melihat hasil nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan ketentuan data tidak akan terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Diperoleh nilai VIF untuk variabel efikasi diri (X1), *adversity quotient* (X2) kurang dari 10 yaitu 1,131. Nilai *tolerance* variabel efikasi diri (X1), *adversity quotient* (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,884. Hal tersebut dapat disimpulkan, melalui pengamatan nilai VIF dan *tolerance* dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan ketentuan yaitu ketika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Data hasil uji glejser diketahui nilai signifikansi variabel efikasi diri adalah sebesar 0,198 dan variabel *adversity quotient* 0,118. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena memiliki nilai signifikansi > 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh efikasi diri dan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Hasil pengujian ditunjukkan oleh tabel dibawah ini. Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^{aM}

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,42	,155		21,109	,000
Efikasi Diri	,007	,002	,249	3,833	,000
<i>Adversity Quotient</i>	,013	,002	,487	7,494	,000

3. Uji t

Uji ini melakukan perbandingan nilai t hitung dengan nilai yang ada pada t tabel (*t hitung* > (*t tabel*) dan nilai signifikansi < 0,05, maka nilai Ho ditolak dan Ha diterima. Uji ini dilakukan dengan IBM SPSS Statistik Taraf signifikansi yang digunakan 0,05. Dihitung dengan rumus = $t(a/2; n-k-1)$. Nilai t tabel = $t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 169-2-1) = t(0,025; 166)$, sehingga dapat diketahui nilai t ($0,025; 166$) = 1,97436. Maka dapat disimpulkan hasil uji t :

- a) Hasil uji t pada variabel efikasi diri nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, nilai t hitung sebesar 3,833 dan nilai t tabel sebesar 1,97436. Hal ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu $3,833 > 1,97436$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat ditarik simpulan bahwa variabel efikasi diri secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.
- b) Hasil uji t pada *adversity quotient* diri nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, nilai t hitung sebesar 7,494 dan nilai t tabel sebesar 1,97436. Hal ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu $7,494 > 1,97436$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat ditarik simpulan bahwa variabel *adversity quotient* secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan model persamaan regresi diperoleh hasil pengujian koefisien determinasi yaitu berikut ini: Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,381	,374	,10715

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,381 atau 38%. Hal tersebut diartikan bahwa sebesar 38% prestasi akademik dipengaruhi oleh efikasi diri dan *adversity quotient* secara simultan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran data lewat kuisioner dalam bentuk *google form* menjelaskan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Dari analisis statistik yang telah dijabarkan sebelumnya dapat mengetahui bahwa efikasi diri yang tinggi mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Efikasi diri pada penelitian ini mengacu pada indikator level, kekuatan, dan generalisasi. Pada tingkatan level menunjukkan seberapa jauh dapat mengendalikan dirinya kedalam suatu tingkat permasalahan atau tugas yang dihadapi dengan melibatkan kepercayaan diri. Untuk indikator kekuatan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa mampu menghadapi dan bertahan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami. Serta generalisasi merupakan penilaian terhadap tugas yang telah dihadapi sudah sesuai atau masih perlu ditingkatkan. Masing-masing indikator tersebut secara positif akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021 adalah sebesar 10,3%. Efikasi diri adalah salah satu faktor pendukung yang penting dalam mempengaruhi prestasi akademik.

Menurut Anisa et al. (2020) mengungkapkan mahasiswa dengan efikasi diri baik maka prestasi akademik yang diperoleh juga akan baik. Maka dari itu, efikasi diri diperlukan sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufirmansyah (2015) yang menegaskan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi PAI Stain Kediri. Pengaruh tersebut memberikan makna apabila efikasi diri ditingkatkan maka prestasi belajar juga akan meningkat. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Hayati, 2021) juga mendukung bahwa efikasi diri memiliki peran mempengaruhi prestasi akademik. Hal tersebut dikarenakan indikator dalam efikasi diri berperan dalam membantu meningkatkan prestasi mahasiswa dalam proses belajar.

Maka dapat berimplikasi bahwa efikasi diri menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021. Faktor ini menjadi pendorong bagi mahasiswa dalam memanfaatkan kepercayaan diri yang dimiliki terutama pada saat menjalani kegiatan akademik. Mahasiswa dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri yang miliki agar faktor tersebut dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan tugas akademik yang mereka miliki dengan baik, sehingga hasil prestasi akademik yang diperoleh akan maksimal.

Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran data lewat kuisioner dalam bentuk *google form* menjelaskan bahwa variabel *adversity quotient* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2019-2021. *Adversity quotient* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi kesulitan yang dialami menjadi sebuah peluang, pada penelitian ini terdiri dari indikator *control, orgin & ownership, reach, dan endurance* (Stoltz, 2004). Masing-masing indikator tersebut berperan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang bersifat positif dan signifikan antara *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif yang diberikan variabel *adversity quotient* terhadap prestasi akademik adalah sebesar 27,8%. Hal tersebut menunjukkan nilai besarnya pengaruh yang diberikan karena variabel *adversity quotient* yang semakin tinggi menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi akademik (Kuhon, 2020). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang mampu menerima dan mengelola permasalahan dalam perkuliahan dengan baik maka akan membantu mereka dalam mendapat hasil prestasi yang lebih maksimal.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani & Abdullah (2018) yang mengatakan bahwa *adversity quotient* berperan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa peningkatan *adversity quotient* pada mahasiswa akan berdampak kepada peningkatan prestasi akademik. Selanjutnya hasil penelitian Kuhon (2020) menegaskan bahwa mahasiswa yang unggul dalam prestasi akademik memiliki *adversity quotient* yang tinggi, yang menandakan bahwa variabel tersebut berperan dalam mempengaruhi prestasi akademik.

Maka dapat berimplikasi bahwa *adversity quotient* menjadi salah satu unsur yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *adversity quotient* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, dibuktikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan akademik, mencari penyelesaian terbaik akan berdampak pada prestasi akademik yang diperoleh. Semakin tinggi *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan kegiatan akademik maka semakin tinggi pula hasil prestasi akademik mahasiswa. Variabel ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa karena memiliki pengaruh dalam membantu meningkatkan prestasi akademik mereka.

Pengaruh Efikasi Diri dan *Adversity Quotient* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran data lewat kuisioner dalam bentuk *google form*

menjelaskan bahwa variabel efikasi diri dan *adversity quotient* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu dengan nilai R Square sebesar 0,381. Diartikan bahwa 38% prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021 dipengaruhi oleh efikasi diri dan *adversity quotient*. Serta 62% prestasi akademik disumbang oleh selain variabel yang diteliti. Pada penelitian ini sumbangan relatif variabel *adversity quotient* menghasilkan pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan variabel efikasi diri.

Analisis tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri & *adversity quotient* akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi & Santoso (2017) yang menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dan *adversity quotient* berpengaruh dalam mempengaruhi prestasi akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi akademik menurut Slameto (2010) salah satunya adalah faktor dari dalam diri manusia yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan, dalam penelitian ini mengacu pada faktor psikologis yang berasal dari dalam diri manusia yaitu efikasi diri dan *adversity quotient* yang dimiliki oleh mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa efikasi diri dan *adversity quotient* menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian berimplikasi untuk memperkuat teori dari penelitian terdahulu dan mampu dipergunakan sebagai landasan untuk memperbanyak dan melakukan pengembangan teori pada penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri yang kuat baik dalam memahami materi perkuliahan, mengerjakan tugas dan ujian akan mendorong adanya peningkatan prestasi akademik. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *adversity quotient* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* pada diri mahasiswa, maka akan semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi berbagai permasalahan tugas dan ujian akademik dan mencari pemecahan solusi yang terbaik sehingga mampu mendorong adanya peningkatan prestasi akademik. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2017-2019. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai tingkat

efikasi diri yang tinggi dan *adversity quotient* yang tinggi, maka prestasi akademik mahasiswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan Self Efficacy Dan Self Esteem. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 151–161. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/101%0Ahttps://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/download/101/53>
- Ahmar, A. S., Rahman, A., & Mulbar, U. (2018). The Analysis of Students' Logical Thinking Ability and Adversity Quotient, and it is Reviewed from Cognitive Style. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012167>
- Alwison. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Anggraeni, A. S. D., Ismail, W., & Damayanti, E. (2020). The Effect of Self-Efficacy through Positive Thinking Ability on Student Achievement. *Jurnal Psibemetika*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/10.30813/psibernetika>.
- Anisa, A., Magfirah, N., & Thahir, R. (2020). Peranan Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Biodik*, 7(2), 63–70. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12824>
- Arstity, H. (2012). *Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Kematangan Karir Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Bandura, A. (2002). Social cognitive theory in cultural context. *Applied Psychology*, 51(2), 269–290. <https://doi.org/10.1111/1464-0597.00092>
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. *Humaniora*, 4(2), 1125. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3553>
- Indah, A. L. (2010). *Effects of learning motivation, learning interest, and adversity quotient accounting students on academic achievement (Case study Prodi S1 Accounting Faculty of Economics in one private universities in Jakarta*. <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/economy/article/view/686>
- Khairani, A. Z., & Abdullah, S. M. S. (2018). Relationship between adversity quotient and academic well-being among Malaysian undergraduates. *Asian Journal of Scientific Research*, 11(1), 51–55. <https://doi.org/10.3923/ajsr.2018.51.55>
- Kuhon, F. (2020). a Study on Students' Adversity Quotient and Academic Performance in English Subject. *Journal of Advanced English Studies*, 3(1), 24–29. <http://sastra.unifa.ac.id/journal/index.php/jes/index>
- Pratiwi, I. W., & Hayati, H. (2021). Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.8813>
- Rohmah, H. N. F. (2014). Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Adversity Quotient dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Kebidanan II Mahasiswa Akademi Kebidanan YAPPI Sragen.

Masters Thesis, Universitas Sebelas Maret.

- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Stoltz, P. G. (2004). *Adversity quotient: Mengubah hambatan menjadi peluang. Terjemahan oleh T. Hermaya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sufirmansyah, S. (2015). *Pascasarjana Prodi Pai Stain Kediri*. 3(2), 133–156.
<http://dx.doi.org/10.30762/didaktika.v3i2.166>
- Suryadi, B., & Santoso, T. I. (2017). Self-Efficacy, Adversity Quotient, and Students' Achievement in Mathematics. *International Education Studies*, 10(10), 12. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n10p12>
- Syifa, R. (2008). *PERAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI DAN PERFORMANSI: META ANALISIS Ratna Syifa ' a Rachmahana*. 13, 15–24.
- Utama, I. K. A. B., & Surya, I. B. K. (2019). Pengaruh Religiusitas, Adversity Quotient Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3138.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p20>